

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi Teori Dasar

1. Analisis Kurikulum Merdeka

a. Definisi Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mendapatkan fakta yang tepat. sebagaimana beberapa orang menyatakan analisis merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data (Kurniasih dkk. 2021: 119). Analisis ialah sesuatu cara memasak informasi jadi data terkini (Muqoddam 2022: 78). Menganalisis data merupakan proses sistematis yang diawali dengan pengumpulan data dari berbagai sumber (misalnya survei, basis data, atau dokumentasi) dan dilanjutkan dengan pengorganisasian data (misalnya berdasarkan kategori, unit, sintesis, fase), yang berpuncak pada produksi hasil yang dapat dipahami sendiri maupun orang lain (Saleh 2017: 43). Analisa informasi pula bisa dimaknai selaku sesuatu cara menyikapi informasi, meyusunnya, memilah serta mencernanya kedalam satu lapisan yang analitis serta berarti (Haryoko dkk.2020: 19). Analisa ialah sesuatu aktivitas berfikir buat menguraikan ataupun membongkar sesuatu permasalahan dari bagian jadi bagian terkecil (Septiani dkk. 2020: 90). Analisa merupakan pelacakan pemicu pemicu terdapatnya kesenjangan dalam sesuatu insiden (Magdalena dkk. 2020; 56). Analisa merupakan sesuatu aktivitas buat menguraikan sesuatu utama jadi sebagian bagian serta memandang hubungannya supaya bisa didapat uraian yang pas kepada obyek yang lagi diawasi (Suteja 2018: 76). Analisa ialah sesuatu usaha pelacakan buat memandang, mencermati, mengenali, menciptakan, menguasai, mengamati, memilah, serta memahami dan menafsirkan kejadian

yang terdapat (Wahyuni dkk. 2018: 45). Analisa ialah wujud pelacakan kepada sesuatu peristiwa yang bermaksud buat mengenali suasana yang sesungguhnya terjalin (Hadin dkk. 2018: 31). Analisa ialah pelacakan kepada sesuatu insiden buat mengenali kondisi yg sesungguhnya (Utomo & Indarto 2021: 68). Analisa ialah usaha yang dicoba buat mengungkap bukti diri subjek analisa (Musyafa'ah 2017: 22). Analisa merupakan kegiatan yang muat beberapa aktivitas semacam mengurai, melainkan, memilah suatu buat digolongkan serta dikelompokkan balik bagi patokan khusus setelah itu dicari kaitannya serta ditafsir maknannya (Pradana & Mahendra 2021: 61). Analisa merupakan aktivitas berasumsi yang membolehkan aktivitas memilah, mengurai, serta melainkan suatu buat digolongkan serta jadi bagian dan bisa memahami isyarat bagian, ikatan satu serupa lain buat mendapatkan uraian yang pas serta uraian maksud dengan cara totalitas. (Farhana dkk. 2022: 47).

Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah prosedur pengumpulan, pengorganisasian, dan penyajian fakta atau informasi dari banyak sumber dengan tujuan memudahkan kita memahami suatu fenomena atau peristiwa.

b. Definisi Kurikulum

Kurikulum merupakan selengkap ketentuan hal tujuan, target, modul, tata cara, serta evaluasi sesuatu program pembelajaran. Sebagimana sebagian orang melaporkan kurikulum ialah bagian dari sesuatu sistem pengurusan yang melingkupi pemograman serta penerapan pembelajaran yang dijadikan prinsip ataupun bimbingan untuk guru dalam melakukan aktivitas pembelajaran, ataupun dengan tutur lain, kurikulum ialah sesuatu program pembelajaran yang berisikan bermacam materi didik serta pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan serta dirancang dengan cara totalitas atas dasar norma- norma yang

legal yang dijadikan prinsip dalam cara Pembelajaran untuk daya kependidikan serta partisipan ajar buat menggapai tujuan pembelajaran (Fauzan 2017: 91). Kurikulum ialah beberapa pengalaman anak didik yang direncanakan, ditunjukkan, dilaksanakan serta dipertanggung jawabkan oleh sekolah ataupun guru (Nurhayati 2022). Kurikulum merupakan selengkap konsep pembelajaran yang terdiri dari isi serta materi- materi pelajaran yang tertata, terprogram serta terencana dengan bagus yang berhubungan dengan bermacam aktivitas serta interaksi sosial di area dalam menyelenggarakan aktivitas belajar membimbing dengan tujuan menggapai tujuan pembelajaran (Bahri 2017). Kurikulum merupakan selengkap materi pengalaman belajar anak didik dengan seluruh prinsip penerapannya yang tertata dengan cara sistematis serta dipedomani oleh sekolah dalam aktivitas ceria anak didik (Jeflin & Afriansyah 2020). Kurikulum merupakan fitur mata pelajaran serta program pembelajaran yang diserahkan oleh sesuatu badan eksekutor pembelajaran yang bermuatan konsep pelajaran yang hendak diserahkan pada partisipan pelajaran dalam satu rentang waktu tahapan pembelajaran (Pratydia dkk. 2023). Kurikulum merupakan berkas konsep serta konsep yang dibutuhkan buat melakukan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Konsep, konsep, serta metode yang dipakai dalam kurikulum berperan selaku prinsip buat pembelajaran berkepanjangan (Fitriyah & Wardani, 2022: 88). Kurikulum merupakan kurikulum ialah fitur mata pelajaran yang ada pada sesuatu badan pembelajaran buat memusatkan cara belajar-mengajar supaya berjalan dengan bagus serta tertib (Aprilia dkk 2022: 15). Kurikulum merupakan rancangan serta pengaturan hal tujuan, isi, materi pelajaran dan tata cara yang dipakai, selaku prinsip dalam aktivitas cara belajar membimbing buat menggapai tujuan pembelajaran (Martin & Simanjorang 2022: 05). Agar anak-

anak dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, kurikulum berfungsi sebagai peta jalan bagi program studi atau pendidikan yang akan diberikan kepada mereka. Bagi mereka yang berencana membangun rumah, kurikulum ibarat "cetak biru" atau tampilan samping dari produk jadi. Kurikulum, yang sering dikenal sebagai program pendidikan, adalah segala sesuatu yang ditawarkan sekolah atau organisasi pendidikan lainnya kepada masyarakat (Fatmawati 2021: 19). Kurikulum ialah perlengkapan buat menggapai tujuan pembelajaran, sekaligus selaku prinsip dalam penerapan pembelajaran. Kurikulum bisa(sangat tidak sedikit) meramalkan hasil pembelajaran atau pengajaran yang diharapkan sebab beliau membuktikan apa yang wajib dipelajari serta aktivitas apa yang wajib dirasakan oleh partisipan ajar (Amiruddin dkk. 2023: 26). Kurikulum ialah sesuatu fitur pembelajaran dalam dasar didik pembelajaran yang dipakai buat menggapai tujuan pembelajaran nasional, kurikulum pula berperan untuk sekolah buat mendukung kemajuan siswanya semacam buat menata ataupun mengerahkan belajar serta melangsungkan evaluasi belajar anak didik (Hidayani 2018: 16). Kurikulum merupakan selengkap konsep serta pengaturan hal tujuan, isi serta materi pelajaran dan metode yang dipakai selaku prinsip penajaan aktivitas pembelajaran buat menggapai tujuan Pembelajaran (Hasibuan dkk. 2023: 50).

Dengan begitu bisa disimpulkan kalau kurikulum merupakan konsep serta ketentuan yang melingkupi tujuan, isi, modul, tata cara, serta penilaian dalam cara pembelajaran. Ini didesain dengan cara tertata buat menggapai tujuan pembelajaran yang sudah diresmikan. Kurikulum menolong guru serta anak didik dalam belajar membimbing. Ini pula berarti buat merancang pembelajaran dengan berdaya guna.

c. Definisi Kurikulum Merdeka

Michael Fullan menyatakan bahwa implementasi kurikulum adalah proses perubahan yang kompleks dan dinamis, melibatkan guru, siswa, dan lingkungan sekolah. Fullan menekankan pentingnya dukungan dan keterlibatan semua pihak agar inovasi kurikulum dapat berjalan efektif. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, teori ini membantu menganalisis bagaimana guru SD Negeri 66 Kota Bengkulu menerapkan kurikulum tersebut dalam pembelajaran IPAS.

Kurikulum Merdeka ialah Kurikulum terkini serta ialah pergantian dari Kurikulum lebih dahulu begitu juga sebagian orang melaporkan Kurikulum Merdeka merupakan inovasi yang menolong guru serta kepala sekolah dalam mengganti cara belajar jadi relevan, mendalam serta mengasyikkan (Damayanti dkk. 2023: 44). Kurikulum Merdeka Belajar ialah salah satu rancangan Kurikulum yang menuntut independensi untuk partisipan ajar serta pengajar. Independensi dalam arti kalau tiap partisipan ajar serta pengajar diserahkan independensi dalam mengakses ilmu yang didapat dari Pembelajaran Resmi ataupun Non Resmi (Rindayati dkk 2022: 31). Kurikulum merdeka ialah wewenang dasar pembelajaran buat menyelenggarakan cara pembelajaran cocok dengan karakter satuan pembelajaran serta partisipan ajar (Fitriyah & Wardani 2022: 70). Kurikulum merdeka Kurikulum merdeka ialah suatu metode dalam menanggapi tantangan Pembelajaran yang terjalin dampak terdapatnya darurat Pembelajaran sesudah epidemi (Damiati dkk 2024: 38). Kurikulum Merdeka ialah koreksi sistem pembelajaran serta dilaksanakan lewat program sekolah pelopor buat memajukan kualitas pembelajaran di sekolah (Wicaksana & Rachman 2018: 99). Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang menggantikan Kurikulum 2013 (Putri dkk. 2024: 77). Kurikulum Merdeka ialah kurikulum

pembelajaran dalam yang beraneka ragam yang isinya dimaksimalkan buat membagikan waktu yang lumayan untuk anak didik buat mempelajari rancangan serta membuat kompetensi (Nasution dkk. 2023: 88). Kurikulum Merdeka merupakan salah satu upaya Kemdikbud Ristek untuk mengatasi learning loss akibat pandemi panjang yang berdampak pada proses pembelajaran (Putri1 2023: 66). Kurikulum merdeka merupakan kurikulum pembelajaran terkini yang diaplikasikan di Indonesia dalam bagan penyembuhan pembelajaran (Qurniawati 2023: 79). Kurikulum Merdeka ialah paradigma kurikulum yang bermaksud buat membagikan cara pembelajaran yang berarti, menyenangkan serta mengasyikkan untuk para anak didik, tujuan buat memepsiapkan angkatan kencana di tahun 2045 cocok dengan angan- angan terhormat yang dipelopori oleh Menteri Pembelajaran Kultur Studi serta Ilmu bumi (Saputra & Hadi 2022: 55). Kurikulum Merdeka ialah inovasi buat bisa mempraktikkan kebebasan berasumsi (Alfath dkk. 2022: 87). Salah satu inisiatif pendidikan yang diluncurkan pemerintah Indonesia, Kurikulum Merdeka, adalah untuk memberikan dukungan dan fleksibilitas kepada sekolah dalam mengembangkan kurikulum yang memenuhi kebutuhan lokal, karakteristik siswa, dan tantangan global. (Simon 2023: 5). Kurikulum Merdeka ialah bentuk kurikulum yang merujuk serta membidik pada pengembangan kemampuan serta atensi anak didik (Efendi dkk 2023: 90). Kurikulum Merdeka merupakan inovasi yang menolong guru serta kepala sekolah dalam mengganti cara belajar jadi relevan mendalam serta menyenangkan (Daulay & Fauziddin 2023: 108). (Pirmanita dkk 2023: 115) Sebuah kurikulum yang memiliki intruksi intrakuliler luas adalah konten tersebut akan ditingkatkan sehingga peserta didik dapat memahami konsep dan keterampilan dalam jangka waktu lama. Sebagai bagian dari reformasi pendidikan di Indonesia, Kurikulum Merdeka

bertujuan untuk mempersiapkan generasi penerus menghadapi tantangan kehidupan modern. (Angga dkk. 2022: 5884). Kurikulum Merdeka ialah pendekatan pembelajaran yang bermaksud buat membagikan independensi pada anak didik dalam belajar, alhasil mereka dapat mengembangkan kemampuan diri dengan cara maksimal (Sri 2023: 45). Kurikulum Merdeka merupakan model pembelajaran multivariat yang lebih menitikberatkan pada gagasan pengembangan aktivitas siswa dalam konteks kurikulum, dengan alokasi waktu yang lebih sering sehingga siswa dapat menguasai kompetensi yang terkait dengannya secara maksimal (Ledia dkk. 2024: 798). Kurikulum Merdeka ialah yang simpel serta lebih mendalam supaya fokus pada modul elementer serta pengembangan kemampuan anak didik (Voni dkk . 2022: 65)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka adalah Kurikulum yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan sekaligus membantu guru dalam menjadikan proses pembelajaran relevan dan sesuai bagi setiap peserta didik dan guru.

2. Penerapan

a. Pengertian Penerapan

Suatu teori, konsep, atau kumpulan pengetahuan dapat disebut "penerapan" jika dimaksudkan untuk diterapkan atau dipraktikkan dalam konteks tertentu, baik dalam situasi kehidupan atau lainnya. Jadi, ketekunan adalah suatu cara atau praktik, baik secara individu maupun kelompok, untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Ledia dkk. 2024: 798). Aplikasi merupakan metode yang dicoba dalam aktivitas supaya bisa menggapai tujuan yang diidamkan (Parnawi dkk. 2023: 4606). Aplikasi ialah sesuatu cara aksi yang dicoba dalam menggapai tujuan (Annur dkk 2018: 1). Aplikasi ialah keahlian buat membuat hubungan- hubungan lebih

lanjut dalam susunan karena dampak yang menghubungkan aksi dengan tujuan (Yuliah 2020: 133). Aplikasi ialah cara determinasi ilham, rancangan kebijaksanaan ataupun inovasi dalam suatu aksi efisien alhasil berikan akibat bagus pergantian, wawasan, keahlian ataupun nilai serta tindakan (Simbolon dkk. 2019: 164). Untuk mencapai suatu tujuan, seseorang harus terlibat dalam perencanaan, yang merupakan aktivitas yang terstruktur dan didasarkan pada aturan-aturan yang sudah berlaku. (Hutabarat dkk 2018: 56). Aplikasi ialah serangkaian usaha buat menciptakan rancangan yang direncanakan ataupun yang sudah di program buat mencapai tujuan (Abidin 2019: 572-573). Aplikasi ialah aksi mempraktikkan suatu yang berbentuk aktivitas yang terencana buat memperoleh sesuatu tujuan yang di idamkan (Khuzaimah & Farid 2022: 43). Penerapan ialah sesuatu aksi mempraktekkan sesuatu filosofi, tata cara, serta perihal lain buat menggapai tujuan yang di idamkan oleh sesuatu organisasi yang telah direncanakan (Melia 2022: 109). Penerapan ialah tahap, aksi ataupun fakta dalam melaksanakan tiap aktivitas atau kegiatan yang esoknya hendak bisa diamati serta dialami untuk tiap orang (Mansir dkk. 2020: 71).

Dengan begitu bisa disimpulkan kalau aplikasi ialah sesuatu cara ataupun aksi yang dicoba dengan cara terencana serta tertata buat menciptakan tujuan yang di idamkan dimana aplikasi mengaitkan aplikasi ataupun cara- cara khusus yang didapat bagus oleh orang ataupun golongan dalam usaha menggapai hasil yang sudah direncanakan serta Cara ini mengaitkan rancangan, filosofi, ataupun kebijaksanaan dengan aksi jelas di lapangan, yang bisa membagikan akibat berbentuk pergantian, wawasan,, nilai, ataupun tindakan dan Negeri pula melingkupi pemograman matang, ikatan selaku aksi serta tujuan, serta langkah- langkah yang nyata buat menggapai tujuan yang telah diresmikan.

3. Mata pelajaran IPAS

a. Mata Pelajaran IPA

IPA merupakan agen ilmu yang menekuni bermacam kejadian alam serta seluruh suatu yang terjalin di dunia ini dengan memakai tata cara objektif begitu juga sebagian orang melaporkan IPA merupakan sesuatu ilmu wawasan yang didapat dari sesuatu tindakan objektif, cara yang terdiri dari tata cara objektif, serta keahlian serta berikutnya produk, Produk ini dapat berupa rancangan, prinsip, filosofi, hukum, yang pada langkah berikutnya bisa dijadikan selaku alas terbentuknya rancangan, prinsip, hukum, serta filosofi selanjutnya (Suhelayanti dkk. 2023: 12). IPA merupakan usaha buat memahami seluruh suatu di sekitar kita, apalagi diri kita sendiri, menanggapi bermacam persoalan kenapa serta gimana seluruh perihal itu terjalin, bagus itu menyangkut alam, belukar, binatang apalagi keadaan yang tidak nampak oleh mata orang (Inabuy dkk.2021: 264). IPA ialah sesuatu ilmu yang menawarkan cara- cara pada kita buat bisa menanggapi pertanyaan- pertanyaan itu, IPA juga menawarkan metode pada kita buat bisa menguasai peristiwa, kejadian, serta kedamaian yang ada di alam sarwa, serta yang sangat berarti merupakan IPA pula membagikan uraian pada kita gimana triknya supaya kita bisa hidup dengan metode membiasakan diri kepada keadaan itu (Sulistyani 2019: 16). IPA ialah agen ilmu wawasan yang berasal dari kejadian alam IPA didefinisikan dengan wawasan yang analitis serta disusun dengan mengaitkan tanda- tanda alam yang bertabiat kebendaan serta didasarkan pada hasil observasi (Wahyu dkk. 2023: 35). IPA merupakan salah satu ilmu yang dibesarkan oleh para pakar lewat serangkaian aktivitas objektif (Oktamia 2022: 2023). IPA ialah ilmu wawasan yang menekuni mengenai alam, tertata dengan cara analitis yang diperoleh dari cara observasi serta penelitian, alhasil mendapatkan ikatan

ketergantungan antara satu dengan yang yang lain (Wahyuni 2020: 479).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang alam melalui penyelidikan ilmiah, yang meliputi pengamatan, percobaan, dan penerapan metode ilmiah untuk memahami dan menjelaskan berbagai gejala alam, baik yang tampak maupun yang tidak tampak, serta gejala yang terjadi di sekitar kita. Selain itu, IPA juga memberikan produk intelektual berupa konsep, prinsip, teori, dan hukum yang dapat dijadikan landasan bagi pengembangan pemahaman yang lebih mendalam, membantu kita memahami keterkaitan alam semesta dan memberikan wawasan tentang cara hidup yang selaras dengannya.

b. Mata Pelajaran IPS

IPS merupakan agen ilmu yang menekuni bermacam pandangan kehidupan orang serta interaksi sosial dalam warga, dan ikatan dampingi orang dengan area sosial, adat, ekonomi, politik, serta geografi. Begitu juga sebagian orang menyatakan IPS ialah amatan yang terpaut dengan kehidupan sosial kemasyarakatan berserta lingkungannya buat kebutuhan pembelajaran serta pembuatan para pelakon sosial (Hinton 2017: 3). IPS ialah riset yang menekuni mengenai warga ataupun orang serta ialah Ilmu Wawasan Sosial yang didapat dari Ilmu Sosial (Nasution & Lubis 2018: 30). IPS ialah kombinasi atau integrase dari bermacam patuh ilmu sosial(ilmu masyarakat, geografi, ekonomi, asal usul, antropologi, ilmu politik, metafisika, ilmu jiwa) serta humaniora yang disusun dengan cara analitis buat tujuan pembelajaran di sekolah (Musyarofah dkk. 2021: 2-3). IPS ialah mata pelajaran yang diajarkan di tahapan pembelajaran dasar serta menengah, yang ialah penyederhanaan dari didiplin ilmu- ilmu sosial semacam

asal usul, ilmu masyarakat, politik, ilmu jiwa sosial, metafisika, antropologi, ekonomi serta humaniora. Modul pelajaran IPS didapat dari materi- materi ilmu- ilmu social yang proporsinya dicocokkan dengan tujuan pengajaran serta kemajuan anak ajar (Fatmawati & Dewi 2023: 4).

Dari sini dapat disimpulkan bahwa IPS adalah suatu cabang ilmu yang bertujuan untuk memahami kehidupan manusia dalam konteks interaksi sosial dan hubungan antara berbagai aspek seperti agama, ekonomi, politik, geografi, dan banyak lagi. IPS mengintegrasikan sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi, dan berbagai ilmu sosial, secara sistematis, untuk membentuk para pemimpin yang memahami kehidupan masyarakat. Selain itu, IPS diajarkan dalam kurikulum dasar dan terpadu yang dirancang untuk mendukung perkembangan anak berbakat.

c. Mata Pelajaran IPAS

IPAS ialah kombinasi dari mata pelajaran IPA serta IPS sebagaimana sebagian orang melaporkan IPAS merupakan ilmu wawasan yang menelaah mengenai insan hidup serta barang mati di alam sarwa dan interaksinya, serta menelaah kehidupan orang selaku orang sekaligus selaku insan sosial yang berhubungan dengan lingkungannya (Septiana 2023: 45). IPAS ialah patuh ilmu yang mementingkan pada uraian hal insan yang hidup serta barang yang mati di alam sarwa ini, pula interaksi di antara mereka (Alfatonah dkk. 2023: 25). IPAS ialah mata pelajaran yang tujuannya buat membuat literasi ilmu (Putri dkk. 2023: 31). Indicator dari pembelajaran IPAS sebagai berikut: Siswa mampu menjelaskan konsep-konsep dasar IPAS dengan tepat, Siswa mampu mengaitkan konsep IPAS dengan fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, Siswa mampu membedakan dan mengaplikasikan konsep IPAS dalam berbagai konteks

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa IPAS merupakan mata pelajaran baru dalam kurikulum MR yang bertujuan untuk menumbuhkan literasi sains melalui pengajaran kepada siswa tentang dunia di sekitar mereka dan interaksi mereka dengannya.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Riset itu dipakai buat menyamakan hasil riset yang relevan. Ada pula sebagian riset terdahulu yang dipakai selaku alas dalam melaksanakan riset antara lain:

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian yang relevan dengan penelitian sekarang

No	Nama Dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Fadila & maryanti (2023) "Analisis kesiapan guru dalam menghadapi kurikulum merdeka mata pelajaran ipas kelas IV".	Kesiapan dalam menghadapi kurikulum merdeka mata pelajaran IPAS di setiapsekolah berbeda-beda. Seperti di SDN Bekasi Jaya IV sudah sangat siap baik dalam segi administrasi, sarana danprasarana,pengetahuan dan keterampilan. Selain itu wali kelas IV terlihat sudah siap dalam mengajar mata pelajaran IPAS baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan.	a. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif b. Sama-sama menggunakan subjek mata pelajaran ipas pada kurikulum merdeka	a. Pada penelitian yang dilakukan fadiladanmaryati pada tahun 2023 focus pada kesiapan guru dalam menghadapi kurikulum merdeka serta persiapandalammelaksanak an pembelajaran ipas di kelas IV sedangkanpenelitianyangsay a teliti focus padapenerapa

				n pembelajaran ipas di kelas IV
2.	Nara dkk (2024) "Persepsi Guru terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar"	Pada Kurikulum Merdeka yang merupakan kurikulum yang dicanangkan akhir-akhir ini terdapat dua mata pelajaran yang digabungkan yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial yang disingkat menjadi IPAS di sekolah dasar. Penggabungan tersebut dikarenakan peserta didik pada usia sekolah dasar berada pada tahap berpikir secara holistik, utuh dan konkret	a. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif b. Sama-sama menggunakan subjek mata pelajaran ipas pada kurikulum merdeka	a. Penelitian yang dilakukan oleh nara dkk pada tahun 2024 berfokus pada mengeksplorasi persepsi guru terhadap penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran ipas di sekolah dasar sedangkan penelitian yang saya lakukan focus pada penerapan pembelajaran ipas di kelas IV
3.	Nur & harsi (2024) "Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Ipas"	Problematika implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 9 Kuala Langsa terjadi pada tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Pada tahap perencanaan pembelajaran IPAS, guru kesulitan saat membuat modul ajar. Selain itu, buku ajar yang kurang memadai dan keterbatasan guru untuk mengakses platform Merdeka Mengajar menjadi kendala pada tahap perencanaan pembelajaran.	a. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif b. Sama-sama menggunakan subjek mata pelajaran ipas pada kurikulum merdeka	a. Penelitian yang dilakukan oleh nur dan hasri pada tahun 2024 berfokus pada mengidentifikasi permasalahan dalam penerapan mandiri kurikulum merdeka mata pelajaran ipas di sekolah dasar sedangkan penelitian yang saya teliti focus pada penerapan pembelajaran ipas di kelas IV

C. Kerangka Berfikir

Bagan 2.1

Kerangka Berfikir

